

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Upaya perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dalam mengembangkan operasi bisnisnya dapat dilakukan dengan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat luas (*public*) di pasar modal yang dikenal dengan istilah *Initial Public Offerings* (IPO). Pemilik modal/investor akan menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham sebagai alternatif investasi. Salah satu minat investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk mendapatkan *capital gains*.

Pada saat proses *go public*, sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder (Bursa Efek) terlebih dulu saham yang akan *go public* tersebut dijual di pasar perdana yang disebut IPO. Harga saham yang dijual di pasar perdana saat IPO telah ditentukan terlebih dulu sedangkan harga saham di pasar sekunder ditentukan berdasarkan mekanisme pasar (permintaan dan penawaran). Dua mekanisme pasar tersebut, sering terjadi perbedaan harga terhadap harga saham yang sama antara di pasar perdana dan di pasar sekunder. Apabila penentuan harga saham saat IPO lebih rendah dibandingkan dengan harga yang terjadi di pasar sekunder maka terjadi *underpricing*, dan apabila sebaliknya maka terjadi *overpricing*. *Underpricing* terjadi karena kondisi *uncertainty* mengenai harga yang ditawarkan saat IPO serta

INDEX

CONTENTS

CONTENTS OF THE FIRST VOLUME

Introduction	1
Chapter I. The Theory of Probability	15
Chapter II. The Theory of Statistics	35
Chapter III. The Theory of Games	55
Chapter IV. The Theory of Insurance	75
Chapter V. The Theory of Finance	95
Chapter VI. The Theory of Law	115
Chapter VII. The Theory of Ethics	135
Chapter VIII. The Theory of Politics	155
Chapter IX. The Theory of Education	175
Chapter X. The Theory of Art	195
Chapter XI. The Theory of Science	215
Chapter XII. The Theory of Religion	235
Chapter XIII. The Theory of Philosophy	255
Chapter XIV. The Theory of History	275
Chapter XV. The Theory of Geography	295
Chapter XVI. The Theory of Meteorology	315
Chapter XVII. The Theory of Astronomy	335
Chapter XVIII. The Theory of Botany	355
Chapter XIX. The Theory of Zoology	375
Chapter XX. The Theory of Medicine	395
Chapter XXI. The Theory of Surgery	415
Chapter XXII. The Theory of Anatomy	435
Chapter XXIII. The Theory of Physiology	455
Chapter XXIV. The Theory of Pathology	475
Chapter XXV. The Theory of Hygiene	495
Chapter XXVI. The Theory of Dietetics	515
Chapter XXVII. The Theory of Pharmacology	535
Chapter XXVIII. The Theory of Therapeutics	555
Chapter XXIX. The Theory of Prognosis	575
Chapter XXX. The Theory of Nosology	595
Chapter XXXI. The Theory of Etiology	615
Chapter XXXII. The Theory of Pathogenesis	635
Chapter XXXIII. The Theory of Symptomatology	655
Chapter XXXIV. The Theory of Diagnosis	675
Chapter XXXV. The Theory of Prognostication	695
Chapter XXXVI. The Theory of Therapeutics	715
Chapter XXXVII. The Theory of Hygiene	735
Chapter XXXVIII. The Theory of Dietetics	755
Chapter XXXIX. The Theory of Pharmacology	775
Chapter XL. The Theory of Therapeutics	795
Chapter XLI. The Theory of Prognosis	815
Chapter XLII. The Theory of Nosology	835
Chapter XLIII. The Theory of Etiology	855
Chapter XLIV. The Theory of Pathogenesis	875
Chapter XLV. The Theory of Symptomatology	895
Chapter XLVI. The Theory of Diagnosis	915
Chapter XLVII. The Theory of Prognostication	935
Chapter XLVIII. The Theory of Therapeutics	955
Chapter XLIX. The Theory of Hygiene	975
Chapter L. The Theory of Dietetics	995

Ketika perusahaan akan melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) perusahaan harus membuat *prospectus* yang sudah ditetapkan oleh BAPEPAM. Informasi *prospectus* dapat dibagi dua yaitu: informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi adalah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba/rugi, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan. Informasi non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan seperti: *underwriter* (penjamin emisi), auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, prosentase saham yang ditawarkan ke publik, umur perusahaan dan informasi lainnya.

Informasi akuntansi, non akuntansi dan bahkan informasi non ekonomis dibutuhkan oleh para investor maupun calon investor dalam proses pembuatan keputusan investasi di pasar modal (Zamahsari, 1990 dalam Nasirwan, 2000). Informasi *prospectus* memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang menjadi dasar para investor dalam pembuatan keputusan investasi (Firth, 1992 dalam Nasirwan, 2000).

Initial return adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana (saat IPO) dengan harga jual saham yang bersangkutan di hari pertama di pasar sekunder. Hasil penelitian Trisnawati (1999) memfokuskan penelitiannya pada informasi akuntansi dan informasi non akuntansi di BEJ menunjukkan hanya umur perusahaan yang berorientasi statistik signifikan dan positif dengan *initial*

... perbedaan seperti auditor seperti penjamin emisi prosentase

penawaran saham, *rate of return on assets*, dan *financial leverage* tidak berasosiasi signifikan dengan *initial return*. Sedangkan hasil penelitian Nurhidayanti dan Indriantoro (1998) lebih memfokuskan penelitiannya pada informasi non akuntansi menunjukkan bahwa reputasi auditor, reputasi penjamin emisi, prosentase saham yang ditahan pemilik lama, dan umur perusahaan tidak berasosiasi secara statistik signifikan dengan *underpricing*.

Daljono (2000) dalam Sulistio (2005) meneliti mengenai hubungan *initial return* dengan umur perusahaan, reputasi *underwriter*, reputasi auditor, prosentase kepemilikan saham yang ditawarkan ke publik, *return on assets* (ROA), *financial leverage*, dan *solvability ratio*. Penelitian tersebut berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi *underwriter* dan *financial leverage* terhadap *initial return* tetapi gagal membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor dengan besarnya *initial return*.

Hasil penelitian Rosyati dan Sabeni (2002) dalam Sulistio (2005) semakin memperkuat hasil penelitian Nasirwan dan Daljono dengan memberikan bukti adanya hubungan yang signifikan antara reputasi *underwriter* dan umur perusahaan dengan *underpricing* yang diukur dari besarnya *initial return*. Penelitian Gumanti (2004) dalam Sulistio (2005) menyatakan hubungan yang signifikan dan positif antara harga penawaran saham perdana dengan *earnings per share* (EPS), *price book value to equity* dan hubungan negatif antara harga penawaran saham perdana dengan tingkat

melakukan penelitian mengenai pengaruh informasi *prospectus* IPO terhadap *abnormal return* dan ketepatan ramalan laba dengan mengambil sampel 35 perusahaan yang melakukan IPO di BEJ periode 1998-2002. Hasil penelitian tersebut menunjukkan informasi *prospectus* yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di BEJ adalah reputasi auditor, umur perusahaan, dan tingkat *leverage*, sedangkan informasi mengenai interval waktu penyusunan *prospectus* sampai dengan peramalan laba, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, proporsi saham yang ditahan pemilik lama dan jenis industri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di BEJ.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sulistio (2005) tentang pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap *initial return* studi pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* di Bursa Efek Jakarta yang menggunakan periode pengamatan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2003 sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan periode pengamatan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

B. Batasan Masalah

Untuk mempersempit permasalahan agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi terdiri dari variabel ukuran

leverage sedangkan informasi non akuntansi terdiri dari variabel prosentase saham yang ditawarkan ke publik, reputasi auditor, reputasi *underwriter* dan jenis industri. Adapun alasan penggunaan variabel tersebut karena mengacu pada penelitian sebelumnya variabel tersebut belum menunjukkan kekonsistenan hasil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi akuntansi yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan, *earnings per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER) dan tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *initial return*?
2. Apakah informasi non akuntansi yang terdiri dari variabel prosentase saham yang ditawarkan ke publik, reputasi auditor, reputasi *underwriter* dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap *initial return*?
3. Apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *initial return*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh informasi akuntansi yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan, *earnings per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER) dan

tingkat *leverage* terhadap *initial return* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

2. Pengaruh informasi non akuntansi yang terdiri dari variabel prosentase saham yang ditawarkan ke publik, reputasi auditor, reputasi *underwriter* dan jenis industri terhadap *initial return* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
3. Pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi secara simultan terhadap *initial return* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *initial return* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti fenomena *initial return*